

## HOAX TERBESAR SEJARAH, KITA BUKAN KETURUNAN MAKHLUK PRIMITIF

Pernahkah anda berdiri di depan etalase museum, menatap fosil tengkorak yang dilabeli "manusia purba", dan merasa ada sesuatu yang janggal..?

Sejarah sekolah mendikte kita bahwa leluhur kita adalah makhluk "setengah kera" yang perlahan belajar berdiri tegak.

Namun, bagaimana jika saya katakan bahwa narasi itu adalah "kebohongan besar" yang sengaja dirancang untuk membuat kita kehilangan jati diri..?

Sejarah tidak berjalan lurus dari "bodoh" ke "pintar", dan angka satu dalam garis waktu bukan berarti "primitif".

Mari kita bongkar skandal sains yang paling memalukan: "Manusia Piltdown".

Selama 40 tahun, dunia akademis memuja fosil ini sebagai "mata rantai yang hilang" antara kera dan manusia.

Hingga akhirnya pada 1953, kebenaran pahit terungkap. Itu adalah "kepalsuan total"..!

Tengkorak manusia modern sengaja ditemplei rahang orangutan, giginya dikikir, dan seluruhnya diwarnai kimia agar tampak kuno.

Semuanya hanya untuk mendukung "fantasi evolusi" yang tidak pernah terbukti.

Lalu, bagaimana dengan tanah air kita sendiri...?

Di Sangiran, Sragen, tersimpan harta karun yang membuat para ilmuwan dunia gemetar.

Tahukah anda bahwa dari 8 fosil manusia tertua di dunia, 6 di antaranya ditemukan di Nusantara...?

Van Koenigswald, sang peneliti legendaris, menyadari sesuatu yang luar biasa pada 1936.

Manusia yang ditemukan di Sangiran "bukanlah makhluk primitif".

Mereka adalah manusia yang sudah memiliki "peradaban tinggi dan maju"...!

Data uji karbon menunjukkan jejak kehidupan di Jawa sudah eksis sejak 150.000 hingga 2 juta tahun lalu.

Mereka bukan "kera yang berevolusi", melainkan "manusia cerdas" yang sudah menciptakan alat-alat batu canggih yang tidak ditemukan di bagian dunia lain pada masa itu.

Logika dunia selama ini sengaja diputar balik. Teori "Out of Africa" atau "Out of Yunnan" kini mulai runtuh di hadapan fakta DNA dan penelitian "Out of Sundaland" oleh Stephen Oppenheimer.

Nusantara bukan penerima pengungsi dari tanah asing, melainkan "titik nol penyebaran manusia" ke seluruh penjuru bumi...!

Leluhur kita adalah penguasa "Sundaland" yang ekspansi membawa bahasa, teknologi, dan spiritualitas "Dharma Original" saat daratan lain masih membeku.

Kita bukan keturunan makhluk "purba" yang bersembunyi di gua, kita adalah pewaris "Episentrum Peradaban Dunia".

Apakah anda masih rela menerima doktrin bahwa nenek moyang kita adalah makhluk primitif yang tak berakal...?

Ataukah sudah saatnya kita bangga dan menulis ulang sejarah sebagai bangsa "pencipta cahaya", bukan sekadar "penerima bayangan".?

Tulis pendapatmu di kolom komentar: Apakah anda percaya teori evolusi di sekolah sudah saatnya dihapus..?

Bagikan kebenaran ini agar dunia tahu siapa jati diri Nusantara yang sebenarnya..!

[https://youtu.be/YpZl1D\\_DXmE?si=PaXigGGE--3JfXd\\_](https://youtu.be/YpZl1D_DXmE?si=PaXigGGE--3JfXd_)

INDONĒSIARYĀ

True Back History of Indonesia

Exploration & Research

By : Santosaba

Info eBook :

<https://wa.me/c/6285129333959>

<https://lynk.id/santosaba>

<http://bit.ly/eBookGoogleSantosaba>

<https://karyakarsa.com/santosaba>

<https://read.kbm.id/profile/penulis/13b02dfd-3b58-45e6-8683-8e6422e19dbb>

#sejarah #nusantara #indonesia #kontra #mainstream #sariputra #bali #suastika #hitler  
#hindu #siwa #buddha #Dharma #yupa #prasasti #weda #kamahayanikan #borobudur  
#waisak #saka

#xuanzang #prambanan #candi #fahien #logika #ilmiah #chattra #santosaba

<https://www.facebook.com/share/v/1Fg2v9tdKV/?mibextid=wwXlfr>